

Pengaruh Kegiatan *Market Day* Terhadap Interaksi Sosial Anak Usia 3 – 4 Tahun

Oleh:

Nikmatul Ilmiah (208620700057)

Dosen Pembimbing : Evie Destiana, S.Sn., M.Pd

Dosen Penguji 1 : Dr. Choirun Nisak Aulina, M.Pd

Dosen Penguji 2 : Luluk Iffatur Rocmah, S.S., M.Pd

Progam Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Juli, 2024



Pendahuluan

- Perkembangan sosial pada anak yaitu suatu kemampuan anak untuk belajar serta memahami tingkah laku sebagai individu yang hidup dan merupakan bagian dari kelompok. Anak diharuskan untuk mampu menyesuaikan diri dengan aturan sosial yang berlaku. Dan aturan tersebut yaitu, anak harus mampu **bersosialisasi** atau **berinteraksi sosial** dengan baik serta sesuai dengan tahapan perkembangan usianya.
- Interaksi sosial disebut sebagai kegiatan yang berhubungan dengan orang lain dan memerlukan sosialisasi berupa tingkah laku, pembelajaran bermain peran, dan upaya mengembangkan sikap sosial agar dapat diterima oleh orang lain.

Dasar Teori (Pengertian & Indikator)

- Perkembangan sosial menurut Hurlock adalah perilaku yang sesuai dengan tiga proses sosialisasi yaitu persiapan, meniru dan siap bertindak, sehingga mereka dapat menyesuaikan dengan kelompok yang akan mereka tempati.
- Gillin memaparkan jika interaksi sosial adalah hubungan sosial antar orang-perorangan, antar kelompok dengan kelompok lain, dan juga antar orang perorangan dengan kelompok.
- Menurut Charles P. Loomis, interaksi sosial hanya dapat berlangsung apabila memiliki beberapa indikator sebagai berikut, 1) Terdapat komunikasi antara pelaku melalui kontak sosial; 2) Terdapat pelaku lebih dari satu orang; 3) Memiliki tujuan yang ingin dicapai; 4) Adanya waktu yang merujuk pada kapan terjadinya suatu peristiwa

Lanjutan

- Indikator kemampuan komunikasi anak sebagai bagian utama dari keterampilan interaksi sosial menurut Kelly yaitu, 1) Kemampuan anak dalam melakukan kontak mata saat diajak bicara; 2) Kemampuan anak dalam berperilaku ketika berbicara; 3) Kemampuan anak dalam bertanya kepada lawan bicaranya; 4) Kemampuan anak dalam menanggapi pernyataan atau pertanyaan yang diberikan oleh lawan bicaranya.
- Sehubungan dengan pembahasan di atas, banyak upaya dan kegiatan-kegiatan sosial yang berkaitan dengan interaksi sosial anak usia dini. Salah satu contoh kegiatan yang banyak diterapkan yaitu kegiatan Market Day. Yaitu salah satu contoh pelaksanaan pendidikan secara langsung berupa pasar kecil yang akan dilakukan di sekolah dalam satu hari dan menyertakan seluruh anak di dalam suatu proses jual-beli.

Penelitian Terdahulu

- “Pengaruh Market Day (Bazar) Terhadap Membangun Jiwa Wirausaha Mahasiswa UNSIQ Jawa Tengah Di Wonosobo” oleh Eni Candra Nurhayati pada tahun 2018. Hasil dari penelitian tersebut yaitu, Market Day (Bazar) mampu mempengaruhi pembangunan jiwa wirausaha mahasiswa sebesar 58%. Sedangkan sisanya 42% disebabkan oleh variabel bebas lain yang tidak diteliti.
- “Penerapan Kegiatan Market Day Terhadap Kemampuan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun Di TK IT Mina Aceh Besar” oleh Puspa Hijriati pada tahun 2021. Hasil dari penelitian tersebut yaitu, ada 3 indikator dan 14 tingkat pencapaian kemampuan sosial emosional anak usia dini, yang dominan terjadi pada saat kegiatan Market Day di TK IT Mina kemampuan sosial emosional anak.

Tujuan Penelitian

- 1). Terdapat pengaruh antara kegiatan Market Day dengan kemampuan anak bergaul dengan teman;
- 2). Terdapat pengaruh antara kegiatan Market Day dengan kemampuan mengawali komunikasi dengan teman;
- 3). Terdapat pengaruh antara kegiatan Market Day dengan kemampuan anak dalam menanggapi pernyataan atau pertanyaan yang diberikan teman;
- 4). Ada pengaruh antara kegiatan Market Day dengan keaktifan anak ketika berbincang dengan satu orang teman, dua orang teman atau dengan sekelompok teman.

Metode Penelitian

- Metode kuantitatif pendekatan statistik dengan jenis penelitian kausal komparatif *ex post facto* digunakan dalam penelitian ini. Metode ini digunakan peneliti untuk mengidentifikasi sebab-akibat dan pengaruh yang signifikan dari variabel X (bebas) terhadap variabel Y (terikat).
- Variabel bebas pada penelitian ini yaitu *Market Day* sedangkan variabel terikatnya yaitu interaksi sosial.
- Populasi pada subjek penelitian ini yaitu seluruh murid dari KB-TK Aisyiyah Bustanul Athfal Solokuro, dan kemudian peneliti mengambil sampel yaitu murid tingkat kelompok bermain yang berusia kisaran 3 – 4 tahun.

Lanjutan

- Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan yaitu observasi dan angket kuesioner. Observasi dilakukan oleh peneliti secara langsung yang kemudian akan melakukan penilaian interaksi sosial sebelum dan sesudah adanya kegiatan *Market Day* dengan pedoman observasi berupa angket kuesioner. Dengan menggunakan angket kuesioner, data yang diperoleh berupa angka selanjutnya akan diinterpretasikan secara deskriptif dengan metode skala likert.
- Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu uji hipotesis *t dependent (paired t test)* dengan uji prasyarat berupa uji normalitas dan uji homogenitas dengan instrument penelitian *pre-test* dan *post-test*. Peneliti menggunakan bantuan program *IBM Statistical SPSS 26.0 for windows* untuk menganalisis data.
- Data yang telah dianalisis oleh peneliti selanjutnya akan dilakukan penentuan hipotesis sesuai dengan yang telah ditentukan, yaitu H1 (Adanya pengaruh yang signifikan antara kegiatan *Market Day* dengan Interaksi sosial anak) dan H0 (Tidak adanya pengaruh yang signifikan antara kegiatan *Market Day* dengan Interaksi sosial anak).

Hasil Penelitian

- Penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh dari kegiatan *Market Day* terhadap Interaksi Sosial anak yang bertempat di KB-TK Aisyiyah Bustanul Athfal Solokuro yang berlokasi di Kabupaten Lamongan yang beralamatkan di Jl. Marsip No. 04, Takerhajo, Kec. Solokuro, Kab. Lamongan dengan SK Pendirian Sekolah 0403/104.15/E/1989 dan SK Izin Operasional 421.1/0795/413.101/2020 serta sudah dengan status akreditasi A. Adapun jumlah guru dan tenaga kependidikan saat ini yaitu berjumlah 9 orang. Penelitian ini diterapkan pada murid tingkat kelompok bermain yang berjumlah 20 anak dengan melakukan *pre-test* dan *post-test* sebelum dan sesudah adanya kegiatan *Market Day*.
- Data *pre-test* dan *post-test* yang telah diperoleh selanjutnya akan dilakukan uji prasyarat sebelum dilakukannya uji *t dependent*, yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang di dapatkan berdistribusi normal ataukah tidak, jika data berdistribusi normal maka dapat dilakukan pengujian selanjutnya. Uji homogenitas juga perlu dilakukan untuk mengetahui apakah data mempunyai varian homogenitas atau tidak. Setelah dilakukannya uji prasyarat, peneliti kemudian melakukan uji *t hipotesis paired t test* dengan bantuan program *IBM Statistical SPSS 26.0 for windows*. Adapun berikut data hasil penelitian yang diperoleh dari uji normalitas, uji homogenitas, dan uji *t dependent (paired t test)*.

Lanjutan

Tabel 1. Tabel hasil uji normalitas

		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
Interaksi Sosial		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Interaksi Sosial	Pre-Test	.156	20	.200*	.926	20	.128
	Post-Test	.200	20	.035	.927	20	.136

*. This is a lower bound of the true significance.
a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan pada tabel di atas diketahui bahwa nilai signifikansi pre-test dan post-test sebesar 0,128 dan 0,136 yang mana nilai tersebut lebih besar dari nilai α yaitu 0,05. Sesuai dengan dasar pengambilan keputusan apabila nilai signifikan $> 0,05$ maka data berdistribusi normal. Sehingga dapat diketahui bahwa data pre-test dan post-test interaksi sosial berdistribusi normal sehingga dapat dilakukan pengujian berikutnya.

Tabel 2. Tabel hasil uji homogenitas

		Test of Homogeneity of Variance			
		Levene			
		Statistic	df1	df2	Sig.
Interaksi Sosial	Based on Mean	.007	1	38	.936
	Based on Median	.038	1	38	.846
	Based on Median and with adjusted df	.038	1	37.440	.846
	Based on trimmed mean	.013	1	38	.910

Berdasarkan pada tabel di atas diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,936 yang mana nilai tersebut lebih besar dari nilai α yaitu 0,05. Sesuai dengan dasar pengambilan keputusan apabila nilai signifikan $> 0,05$ maka data termasuk varian homogenitas. Sehingga dapat diketahui bahwa data interaksi sosial termasuk varian homogenitas sehingga dapat dilakukan pengujian hipotesis t dependent (paired t test).

Lanjutan

Tabel 3. Tabel hasil uji t dependent

		Paired Samples Test							
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference				
			Lower	Upper					
Pair 1	Pre-Test – Post-Test	-3.150	1.424	.319	-3.817	-2.483	-9.890	19	.000

Berdasarkan hasil uji t hipotesis dependent pada tabel 3 di atas diketahui bahwa nilai signifikansi (2-tailed) yaitu 0,000 yang mana nilai tersebut lebih kecil dari nilai α yaitu 0,05. Sesuai dengan dasar pengambilan keputusan apabila nilai signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Adapun dasar pengambilan keputusan lainnya yaitu dengan menentukan bahwa $T_{hitung} > T_{tabel}$ yang mana nilai t hitung pada tabel 3 yaitu sebesar 9,890.

Tabel 4. Tabel hasil t tabel

$$\begin{aligned} T_{tabel} &= (\alpha/2 : n-k-1) \\ &= (0,05/2 : 20-1-1) \\ &= (0,025 : 18) \\ &= 2,101 \end{aligned}$$

Pada tabel diatas diketahui nilai dari T_{tabel} adalah sebesar 2,101. Sehingga $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu $9,890 > 2,101$ dan membuat H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti adanya pengaruh yang signifikan antara kegiatan Market Day dengan Interaksi sosial anak.

Pembahasan

- Dalam proses pembelajaran di KB-TK Aisyiyah Bustanul Athfal Solokuro pada dasarnya sudah melibatkan interaksi sosial. Namun dengan adanya kegiatan Market Day anak akan semakin dilatih dalam berinteraksi sosial dengan teman sebayanya juga dengan guru di sekolah. Dalam proses kegiatan beberapa anak mendapatkan peran sebagai penjual yang harus menawarkan barang yang dijual berupa makanan ringan, hasil karya anak, dan juga mainan kecil seperti gelembung tiup, slime, dan stiker bergambar. Adapun beberapa anak lainnya yang mendapatkan peran sebagai pembeli yang akan membeli barang jualan temannya sesuai dengan yang diinginkan.
- Kegiatan Market Day sendiri diterapkan di KB-TK Aisyiyah Bustanul Athfal Solokuro mulai tahun ajaran 2022 yang mulanya untuk membangkitkan semangat dan interaksi sosial anak di masa pandemi Covid-19, lalu kemudian kegiatan tersebut terus berlangsung hingga saat ini disetiap semesternya. Pada tingkat kelompok bermain sendiri, guru sebelumnya telah memberikan pembelajaran gambaran kegiatan Market Day terlebih dahulu di beberapa minggu sebelumnya agar anak dapat memahami seperti apa kegiatan tersebut berlangsung. Kegiatan Market Day berlangsung dengan melibatkan seluruh murid di KB-TK Aisyiyah Bustanul Athfal Solokuro, seluruh guru dan tenaga didik serta wali murid untuk turut memeriahkan kegiatan tersebut. Anak pada tingkat kelompok bermain yang berusia 3 – 4 tahun dapat beradaptasi dengan cepat terkait bagaimana kegiatan Market Day berlangsung sehingga dapat turut serta dalam kegiatan tersebut dan berinteraksi sosial dengan teman-temannya dan guru.

Lanjutan

- Adapun hasil analisis uji dependent (paired t test) diketahui bahwa nilai rata-rata pre-test interaksi sosial sebelum adanya kegiatan Market Day sebesar 9,85 sedangkan nilai rata-rata pada post-test interaksi sosial sesudah adanya kegiatan Market Day yaitu sebesar 13,00. Data tersebut menunjukkan bahwa kegiatan Market Day memiliki pengaruh yang positif terhadap interaksi sosial anak, yang berarti interaksi sosial anak akan semakin baik apabila semakin tinggi durasi kegiatan Market Day. Sesuai dengan hasil perhitungan uji t dependent yang mana nilai signifikansi (2-tailed) yaitu 0,000 atau lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa kegiatan Market Day berpengaruh terhadap interaksi sosial anak.
- Berdasarkan yang telah dipaparkan di atas, dapat diketahui bahwa kegiatan Market Day dapat membantu guru serta tenaga didik dalam memperbaiki kemampuan interaksi sosial anak. Interaksi sosial yang terlihat pada anak tingkat kelompok bermain di KB-TK Aisyiyah Bustanul Athfal Solokuro sebelum dan sesudah adanya kegiatan Market Day yaitu, anak yang mulanya lebih sering bermain sendiri-sendiri kemudian mulai bermain dengan teman-temannya baik teman di kelasnya maupun teman yang berbeda kelas dengannya; ketika pembelajaran di kelas berlangsung anak juga dapat mengawali pembicaraan dengan temannya seperti mengajak bercerita dan memberikan pertanyaan singkat; anak juga sudah mulai merasa empati dengan temannya ketika merasa sakit serta mulai berbagi bekal makanannya ketika jam istirahat berlangsung.

Lanjutan

- Berdasarkan penjelasan di atas dapat diketahui bahwa kemampuan interaksi sosial anak usia 3 – 4 tahun pada tingkat kelompok bermain KB-TK Aisyiyah Bustanul Athfal Solokuro sejalan dengan teori kemampuan komunikasi anak yang merupakan bagian utama dari keterampilan interaksi sosial menurut Kelly yaitu kemampuan anak dalam melakukan kontak mata saat diajak bicara, dalam berperilaku ketika berbicara, dalam bertanya kepada lawan bicarannya, serta dalam menanggapi pernyataan atau pertanyaan yang diberikan oleh lawan bicarannya. Sehubungan dengan hasil di atas, kegiatan Market Day memiliki pengaruh yang positif terhadap interaksi sosial anak, sehingga kegiatan tersebut dapat terus di terapkan untuk membantu mengembangkan interaksi sosial anak agar menjadi lebih baik lagi.

Kesimpulan

- Berdasarkan hasil dan juga pembahasan di atas peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari kegiatan Market Day terhadap interaksi sosial anak usia 3 – 4 tahun. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil pengujian t dependent dengan bantuan program IBM Statistical SPSS 26.0 for windows yang mana nilai signifikansi (2-tailed) yaitu 0,000 atau lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berdasarkan hasil perhitungan pada pembahasan juga diketahui bahwa nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$, yaitu sebesar $9,890 > 2,101$ sehingga membuat H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat dibuktikan bahwa kegiatan Market Day berpengaruh terhadap interaksi sosial anak usia 3 – 4 tahun di KB-TK Aisyiyah Bustanul Athfal Solokuro.

Referensi

- [1] L. Sutansyah, A. M. Rahma, and R. Yunita, "Kepribadian dan Parenting Anak Usia Dini," *Syi'ar: Jurnal Ilmu Komunikasi, Penyuluhan dan Bimbingan Masyarakat Islam*, vol. 6, no. 2, pp. 64–69, Aug. 2023, doi: 10.37567/syiar.v6i2.2224.
- [2] S. Wasis, "Pentingnya Penerapan Merdeka Belajar Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).," 2022.
- [3] N. Nurhayati, "Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Bermain Recorder," repository.upi.edu, 2014.
- [4] Musyaforah, "PENGEMBANGAN ASPEK SOSIAL ANAK USIA DINI DI TAMAN KANAK-KANAK ABA IV MANGLI JEMBER TAHUN 2016," 2017.
- [5] N. Mulyani, "UPAYA MENINGKATKAN PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK USIA DINI," 2014.
- [6] I. Fauziyah Khamid and Supriyo, "MENINGKATKAN INTERAKSI SOSIAL MELALUI LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK SOCIAL PLAY," 2015. [Online]. Available: <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jbk>
- [7] E. Br Karo Sekali and M. Agita Br Tarigan, "Pengaruh Interaksi Sosial Terhadap Hasil Belajar," 2019. [Online]. Available: <http://semnasfis.unimed.ac.id2549-435X>
- [8] A. R. Bakri, J. A. Nasucha, and D. B. Indri M, "Pengaruh Bermain Peran Terhadap Interaksi Sosial Anak Usia Dini," *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education*, vol. 2, no. 1, pp. 58–79, Feb. 2021, doi: 10.31538/tijie.v2i1.12.

Lanjutan

- [9] A. Agustinus and D. G. To'Sambo, "SKRIPSI HUBUNGAN KONSEP DIRI DENGAN INTERAKSI SOSIAL REMAJA YANG MEMILIKI ORANGTUA PENDERITA M ORBUS HANSEN DI KOMPLEKS JONGAYA MAKASSAR," 2020.
- [10] K. Mustafa, "PENGARUH PENERAPAN METODE CO-OP CO-OP PADA PENINGKATAN KEMAMPUAN INTERAKSI SOSIAL SISWA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK-SMKTI YOGYAKARTA," 2015.
- [11] F. D. Asmara, "Pengaruh Kegiatan Market Day terhadap Kemampuan Bahasa Ekspresif dan Berhitung Permulaan Anak Usia Dini Kelompok B di Tk Negeri Pembina Kecamatan Subah," *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, vol. 3, no. 03, pp. 529–536, Dec. 2023, doi: 10.47709/educendikia.v3i03.3309.
- [12] A. Aulia Isnaini, "MENINGKATKAN KETERAMPILAN SOSIAL MELALUI MARKET DAY PADA ANAK KELOMPOK B IMPROVING SOCIAL SKILLS THROUGH MARKET DAY ON STUDENTS GROUP B," 2019.
- [13] L. Siwiyanti, "Embedding the Entrepreneurship Values through Market Day Activity," 2017.
- [14] U. Hasanah, "UPAYA MENUMBUHKAN JIWA ENTREPRENEURSHIP MELALUI KEGIATAN MARKET DAY BAGI ANAK USIA DINI," 2019. [Online]. Available: www.e-journal.metrouniv.ac.id
- [15] E. C. Nurhayati, "PENGARUH MARKET DAY (BAZAR) TERHADAP MEMBANGUN JIWA WIRAUSAHA MAHASISWA UNSIQ JAWA TENGAH DI WONOSOBO," 2018.
- [16] P. Hijriati, "PENERAPAN KEGIATAN MARKET DAY TERHADAP KEMAMPUAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK IT MINA ACEH BESAR," 2021.

Lanjutan

- [17] I. Irawati, M. L. Ilhamdi, and N. Nasruddin, "Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA," *Jurnal Pijar Mipa*, vol. 16, no. 1, pp. 44–48, Jan. 2021, doi: 10.29303/jpm.v16i1.2202.
- [18] Waruru and L. Marlina, "STRATEGI PUBLIC RELATIONS PT SURYA SEHATI DALAM EKSTERNAL RELATIONS," 2020.
- [19] K. Nur Cahyo and E. Riana, "Perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Kuesioner Pelatihan Pada PT Brainmatics Cipta Informatika," 2019.
- [20] U. Chyalutfa, M. Makki, and I. Syahrul Jiwandono, "Pengaruh Penggunaan Media Pohon Literasi Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa," *Journal of Classroom Action Research*, vol. 4, no. 3, 2022, doi: 10.29303/jcar.v4i3.1913.

